

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIMULASI MENGAJAR CALON GURU PENGGERAK ANGKATAN 5)

Sekolah : **SMAN 1 PEMALANG** Kelas / Semester : **XI /Ganjil**
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia** Alokasi waktu : **10 menit**
Materi Pokok : **Teks Cerpen**

Kompetensi Dasar	IPK
3.2 Membandingkan teks cerita pendek, baik melalui lisan maupun tulisan	Peserta didik dapat : 3.2.1 mampu membandingkan teks cerpen bermuatan kearifan lokal untuk menentukan persamaan dan perbedaan struktur isi dan kaidah dua teks; 3.2.2 mampu mendeskripsikan hubungan antara teks cerpen bermuatan kearifan lokal dengan teks hipogramnya.
4.2 Memproduksi teks cerita pendek, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	Peserta didik dapat : 4.2.1 Mampu mentransformasikan gagasan yang sudah ada berdasarkan teks hipogram menjadi gagasan baru dalam kaitannya dengan kearifan lokal; 4.2.2 mampu memproduksi teks cerpen bermuatan kearifan lokal dengan memperhatikan struktur isi dan kaidah secara baik.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran berbasis proyek, peserta didik dapat menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam memproduksi cerpen transformatif yang bermuatan kearifan lokal.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik membandingkan teks cerpen bermuatan kearifan lokal untuk menentukan persamaan dan perbedaan struktur isi dan kaidah dua teks;
3. Melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek, peserta didik memproduksi teks cerpen bermuatan kearifan lokal dengan memperhatikan struktur isi dan kaidah secara baik.
4. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek berupa teks cerpen bermuatan kearifan lokal..

B. Kegiatan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran melalui sintak pembelajaran yaitu peserta didik dapat membandingkan struktur isi, kaidah, dan muatan kearifan lokal dua teks cerita pendek kemudian secara kelompok mendeskripsikan dan melaporkan temuan tentang struktur teks cerpen, kaidah penulisan, dan muatan kearifan lokal dalam cerpen. Selanjutnya, peserta didik menerima kemudian membaca teks hipogram bermuatan kearifan lokal untuk dijadikan acuan memproduksi teks cerpen yang bermuatan kearifan lokal.

Pertemuan saat ini adalah mengomunikasikan hasil produk berupa cerpen peserta didik.

TAHAPAN	SINTAK PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. PENDAHULUAN		Guru : 1. Menyampaikan salam 2. Mengajak peserta didik untuk berdo'a 3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan memastikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran. 4. Peserta didik menerima informasi tentang materi, tujuan, metode pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan 5. Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang struktur teks cerpen, kaidah penulisan, dan muatan kearifan lokal dalam cerpen 6. Menunjukkan hasil produk berupa cerpen kepada peserta didik untuk dibagikan
2. KEGIATAN INTI	Mengomunikasikan hasil produk berupa cerpen bermuatan kearifan lokal	1. Peserta didik menerima hasil produk berupa cerpen yang bermuatan kearifan lokal secara acak dari guru untuk dibaca kemudian mencermati kesesuaian isi cerpen dengan struktur, kaidah penulisan, dan muatan kearifan lokal dalam cerpen. 2. Peserta didik menuliskan hasil temuannya tentang struktur teks cerpen, kaidah penulisan, dan muatan kearifan lokal dalam cerpen yang dibaca. 3. Peserta didik secara acak ditunjuk guru untuk membacakan cerpen yang dicermati dan menyampaikan hasil temuannya kemudian memberikan masukan/saran perbaikan agar isi cerpen sesuai struktur isi, kaidah, dan bermuatan kearifan lokal. 4. Peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk menanggapi hasil temuan yang diperoleh. 5. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang pemahaman konsep struktur teks cerpen, kaidah penulisan, dan muatan kearifan lokal dalam cerpen yang benar saat terjadi perbedaan pendapat. 6. Peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk

		<p>mengembalikan cerpen dan hasil temuannya kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>7. Peserta didik memperbaiki cerpen agar sesuai dengan struktur teks cerpen, kaidah penulisan, dan muatan kearifan lokal.</p>
3.PENUTUP		<p>1. Peserta didik dengan panduan pendidik merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>2. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan memberi motivasi agar siswa mempersiapkan diri untuk evaluasi.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup</p>

C. Penilaian

- 1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi dan Penilaian Diri
- 2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- 3. Penilaian Keterampilan : Lembar hasil produk cerpen bermuatan kearifan lokal dengan teks hipogram

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pemalang, 6 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Harjono, S.Pd., M.Si
NIP. 19620106 198803 1006

Saptorini Wahyuningsih, S.S., M.Pd
NIP. 19750211 200901 2 004

LAMPIRAN

A. Sikap

1. Lembar Observasi

Sikap sosial yang diintegrasikan dan dikembangkan dalam pembelajaran memproduksi cerpen transformatif yang bermuatan kearifan lokal adalah sikap tanggung jawab, gotong royong, dan proaktif.

**LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SOSIAL**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI / 1
 Tahun Pelajaran :
 Waktu Pengamatan :

Rubrik penilaian sikap bertanggung jawab

No.	Sikap/Nilai yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak mengelak dan menghindari dari tugas memproduksi cerpen transformatif yang bermuatan kearifan lokal baik secara kelompok atau mandiri				
2	Berusaha melakukan tugas memproduksi cerpen transformatif yang bermuatan kearifan lokal baik secara kelompok atau mandiri				
3	Merevisi hasil produksi cerpen transformatif yang bermuatan kearifan lokal berdasarkan masukan dari teman atau pendidik				
4	Menerima konsekuensi dari tindakan tidak memproduksi cerpen transformatif yang bermuatan kearifan lokal				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 1: Kurang, apabila peserta didik tidak pernah melakukan.
- 2: Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan.
- 3: Baik, apabila peserta didik sering melakukan.
- 4: Baik Sekali, apabila peserta didik selalu melakukan.

Rubrik penilaian sikap gotong royong

No.	Sikap/Nilai yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak pilih-pilih teman dalam memproduksi cerpen transformatif yang bermuatan kearifan lokal.				
2	Tidak mendominasi dalam memproduksi cerpen transformatif yang bermuatan kearifan lokal baik secara kelompok dan individu.				
3	Membantu teman yang kesulitan memproduksi cerpen transformatif yang bermuatan kearifan lokal baik secara kelompok dan individu.				
4	Meminta bantuan teman jika mengalami kesulitan memproduksi cerpen transformatif yang bermuatan kearifan lokal.				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 1: Kurang, apabila peserta didik tidak pernah melakukan.
- 2: Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan.
- 3: Baik, apabila peserta didik sering melakukan.
- 4: Baik Sekali, apabila peserta didik selalu melakukan.

Rubrik penilaian sikap proaktif

No.	Sikap/Nilai yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengajak teman untuk memproduksi cerpen transformatif yang bermuatan kearifan lokal baik secara kelompok dan individu.				
2	Aktif berdiskusi dengan teman sekelompok saat memproduksi cerpen transformatif yang bermuatan kearifan lokal.				
3	Mencari tahu kearifan lokal di lingkungan tempat tinggal untuk memproduksi cerpen transformatif yang				

Keterangan:

1. Pemberian skor untuk pernyataan yang bersifat positif: YA = 2, TIDAK = 1 Untuk pernyataan yang bersifat negatif adalah sebaliknya yaitu TIDAK = 2, dan YA = 1.
2. Jumlah skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2
3. Nilai sikap = (Jumlah skor perolehan/skor maksimal) x 100, dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

Konversi nilai akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Klasifikasi Sikap dan Ekstrakurikuler
Skala 0 – 100	Skala 1 - 4		
86 -100	4	A	SB
81- 85	3.66	A-	
76 – 80	3.33	B+	B
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	C
61-65	2.33	C+	
56-60	2	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	K
0-45	1	D	

(3) Lembar Pengamatan Antarpeserta Didik

**Instrumen Penilaian (Lembar Pengamatan) Antarpeserta Didik
Pembelajaran Memproduksi Teks Cerpen
yang Bermuatan Kearifan Lokal**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI / 1
 Tahun Pelajaran :
 Waktu Pengamatan:

Petunjuk:

- a. Amatilah perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran memproduksi cerpen yang bermuatan kearifan lokal!
- b. Berilah tanda V pada kolom yang sesuai (ya atau tidak) berdasarkan hasil pengamatanmu!
- c. Serahkan hasil pengamatan kepada pendidik!

Daftar Periksa Pengamatan Sikap Antarteman

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama peserta didik :
 Kelas :
 Waktu pengamatan :

	Perilaku / sikap	Tercapai / tidak	
		Ya	Tidak
	Mau menerima pendapat teman		
	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		
	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
	Dapat bekerja sama dengan teman yang berbeda status sosial, suku, dan agama		

Nama pengamat:

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Mengenai Perilaku/ Sikap
yang Dilakukan oleh Sesama Peserta Didik**

No	Nama Peserta Didik	Skor untuk Pernyataan					Jumlah Skor	Nilai Sikap	Predikat
		1	2	3	4	5			

Keterangan:

1. Pemberian skor untuk perilaku/sikap yang positif: Ya = 2, Tidak = 1. Untuk perilaku/sikap yang negatif adalah sebaliknya yaitu Tidak = 2, dan Ya = 1.
2. Jumlah skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2
3. Nilai sikap = (Jumlah skor perolehan/skor maksimal) x 100.
4. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

Konversi nilai akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Klasifikasi Sikap dan Ekstrakurikuler
Skala 0 – 100	Skala 1 - 4		
86 -100	4	A	SB
81- 85	3.66	A-	
76 – 80	3.33	B+	B
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	K
0-45	1	D	

B. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk instrumen : pilihan ganda dan uraian (lihat LKS 1)

C. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk instrumen : Produk

Penilaian Keterampilan

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengabstraksi Teks Cerpen (Lisan)	Lisan	Laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasikan di depan kelas, hasil abstraksi berkaitan dengan struktur dan kaidah, hubungan teks hipogram dan teks transformasi, dan muatan kearifan lokal dalam cerpen yang Anda tulis! 2. Komentarihlah hasil penampilan temanmu secara proaktif dan bertanggung jawab!
Memproduksi Teks Cerpen (Tulis)	Unjuk kerja	Keterampilan menulis	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tulislah teks cerpen bermuatan kearifan local berbasis hiprogram minimal terdiri atas 1200 kata! 4. Bandingkan teks cerpen yang kalian buat dengan milik teman kalian . Setelah itu, perbaikilah pekerjaan kalian agar menjadi sempurna dalam hal struktur, kaidah, muatan kearifan lokal yang disyaratkan.

PROFIL PENILAIAN KEGIATAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MEMPRODUKSI TEKS CERPEN YANG BERMUATAN KEARIFAN LOKAL

Nama :
Judul :

Tanggal :

	SKOR	KRITERIA	KOMENTAR
ISI	37-40	Sangat baik-sempurna:menguasai struktur cerpen (abstraksi^orientasi^komplikasi^resolusi^evaluasi ^koda); kaidah/ciri bahasa; bermuatan kearifan lokal	
	32-36	Cukup-baik:cukup menguasai struktur cerpen (abstraksi^orientasi^komplikasi^resolusi^evaluasi ^koda); kaidah/ciri bahasa; bermuatan kearifan lokal	
	27-31	Sedang-cukup: penguasaan struktur cerpen (abstraksi^orientasi^komplikasi^resolusi^evaluasi ^koda) ; kaidah/ciri bahasa; serta kurang bermuatan kearifan lokal	
	23-26	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai struktur cerpen (abstraksi^orientasi^komplikasi^resolusi^evaluasi ^koda) ; kaidah/ciri bahasa; tidak terdapat muatan kearifan lokal	

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nomor 1

Membandingkan Teks Cerpen yang Bermuatan Kearifan Lokal

Nama Kelompok :

Nama Peserta didik :

Kelas :

Sekolah :

A. Kompetensi Inti

- Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Membandingkan teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama baik melalui lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- mampu membandingkan teks cerpen bermuatan kearifan lokal untuk menentukan persamaan dan perbedaan struktur isi dan kaidah dua teks;
- mampu mendeskripsikan hubungan antara teks cerpen bermuatan kearifan lokal dengan teks hipogramnya.

D. Petunjuk

- Kerjakan tugas yang ada pada lembar kegiatan dengan membaca dua teks cerpen yang bermuatan kearifan lokal secara individu dan telah disediakan pada kelompokmu.
- Diskusikan dengan teman sekelompokmu tentang struktur dan kaidah bahasa teks cerpen yang bermuatan kearifan lokal, pastikan bahwa kalian paham.
- Akan ditunjuk secara acak wakil dari kelompok untuk melaporkan jawaban soal latihan nomor 2.
- Bacalah dua teks cerpen yang bermuatan kearifan lokal, kemudian bandingkan struktur dan kaidah bahasa kedua teks cerpen tersebut. Kerjakan secara individual.

TUGAS 1

- Bacalah kembali dengan saksama cerpen "Penari Sintren" karya Nunik Utami dan cerpen "Kue Gemblong Mak Saniah" yang merupakan cerpen yang bermuatan kearifan lokal
- Berdasarkan dua contoh teks cerpen tersebut, selanjutnya tugas kalian adalah mendiskusikan perbedaan dan persamaan struktur dan ciri bahasa kedua teks cerpen. Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya yang diwakili oleh wakil kelompok.

Struktur	Kutipan teks cerpen "Penari Sintren"	Kutipan teks cerpen "Kue Gemblong Mak Saniah"
Abstrak
Orientasi
Komplikasi
Evaluasi
Resolusi
Koda

Ciri Bahasa	Kutipan teks cerpen “Penari Sintren”	Kutipan teks cerpen “Kue Gemblong Mak Saniah”
Menggunakan majas
Menggunakan kalimat yang menggambarkan peristiwa
Menggunakan konjungsi temporal

**Lembar Kerja Siswa (LKS)
Nomor 2
Memproduksi Teks Cerpen yang Bermuatan Kearifan Lokal**

Nama Peserta didik	:
Kelas	:
Sekolah	:

A. Kompetensi Inti

- Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

B. Kompetensi Dasar

- Memproduksi teks cerita pendek, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- Mampu mentransformasikan gagasan yang sudah ada berdasarkan teks hipogram menjadi gagasan baru dalam kaitannya dengan kearifan lokal.
- Mampu memproduksi teks cerpen bermuatan kearifan lokal dengan memperhatikan struktur isi dan ciri bahasa secara baik.

D. Petunjuk

- Kerjakan tugas yang ada pada lembar kegiatan dengan membaca teks hipogram yang bermuatan kearifan lokal secara individu.
- Diskusikan dengan teman sekelompokmu tentang analogi langsung, analogi personal, dan membuat oksimoron, pastikan bahwa Anda paham.

TUGAS

- Bacalah teks berikut ini!

SINTREN TEGALAN

Sintren merupakan salah satu bagian budaya atau kesenian yang pernah ada di Tegal. Sintren juga ada di daerah-daerah lain di wilayah pantura seperti Cirebon, Brebes, Pemalang dan Pekalongan. Tentu, masing-masing daerah memiliki kesamaan dan perbedaan masing-masing. Sintren adalah tarian magis yang mengandalkan roh yang merasuki tubuh sintren sehingga dengan sendirinya sintren dapat melakukan gerakan tarian tanpa harus mempelajari gerakan-gerakan tarian sebelumnya.

Sintren tegalan diperankan oleh seorang perempuan yang masih perawan atau gadis yang masih asli. Sintren tegalan diadakan pada malam hari antara jam delapan sampai jam dua belas selama empat puluh malam berturut turut sebagai ritual adat untuk meminta hujan. Oleh karena itu sintren tegalan diadakan pada saat musim kemarau atau jika lama tidak turun hujan. Setelah hujan mulai turun, ritual sintren akan dihentikan.

Untuk menjadi seorang sintren ada **persyaatan utama** yang harus dipenuhi. Syarat-syarat tersebut adalah harus seorang gadis yang masih perawan atau masih asli. Jika sudah tidak asli maka roh yang diundang tidak dapat merasuk ke dalam diri sintren. Ada beberapa orang yang ikut terlibat dalam ritual atau pertunjukan sintren. Pertama seorang pawang disebut MELANDANG, biasanya seorang perempuan yang dianggap memiliki keahlian melakukan ritual memanggil roh yang akan merasuki sintren. Kedua adalah BODOR yaitu dua orang pemuda sebagai pelawak ada juga yang menyebut sebagai badut. Ketiga adalah penabuh

gambang dan gendang sebagai pengiring tarian sekaligus sebagai pemandu nyanyian pengiring.

RITUAL

Pengunjung sebagai penonoton pertunjukan sintren duduk atau berdiri membentuk lingkaran atau bentuk dan sesuai luas halaman. Di tengah lingkaran tersebut ritual pertunjukan sintren tegalan dimulai dari menyediakan sarana khusus seperti kurungan ayam yang bagian sisi luarnya dikerudungi rapat-rapat dengan kain atau kain ditaruh di tengah lingkaran. Berikutnya menyediakan alat-alat rias yang berupa make up dan perlengkapannya, pakaian perempuan yang terdiri dari kain, baju kebaya, sanggul, serta keperluan lain seperti sisir, cermin, dan lain-lain.

Melandang melakukan ritual bakar kemenyan dengan doa-doa atau mantra-mantra yang telah dikuasai dengan menghadap ke kurungan ayam. Pemeran sintren duduk di dekat melandang. Kemudian melandang menaruh kelengkapan ritual seperti kain, baju kebaya, make up dan lain-lain yang dimasukkan kedalam wadah dan ditaruh di depan sintren yang sedang duduk. Berikutnya pemeran sintren ditutup dengan kurungan ayam yang dibalut dengan kain. Para pengunjung bersama-sama menyanyikan lagu pengiring sedangkan melandang melanjutkan membakar kemenyan sambil membaca doa atau mantra. Setelah kurang lebih setengah jam kurungan yang berisi pemeran sintren dibuka atau diangkat. Keajaiban terjadi dengan disaksikan oleh para pengunjung. Sintren yang semula hanya berpakaian biasa kini sudah berpakaian rapi dengan riasan cantik, berkain dan kebaya.

Berikutnya sintren menari dengan gerakan yang indah sesuai dengan iringan nyanyian para pengunjung yang dilengkapi bunyi gambang dan gendang sebagai musik pengiring. Di tengah-tengah berjalannya tarian-tarian magis itu sang bodor secara bergantian atau bersama-sama melakukan gerakan-gerakan yang membuat pengunjung tertawa. Pengunjung yang membawa uang, biasanya kaum pria melakukan balangan atau saweran yang ditujukan kepada sintren. Bagi pengunjung yang balangannya tepat dengan sintren mendapat kesempatan untuk menari bersama sintren. Pementasan sintren terus berjalan sampai tengah malam sampai sang melandang mengurung kembali sintren dengan kurungan ayam. Tunggu beberapa saat maka sintren telah kembali dengan pakaian seperti sebelum ritual dilaksanakan. Ini menandakan bahwa pertunjukan atau ritual sintren telah selesai dan pengunjung membubarkan diri.

Nyanyian Pengiring Sintren

Turun sintren

Sintre widadari

Nemu kembang yona-yoni

Kembange si jaya entrok

Kami jaya kami ranti

Ranti-ranti kang dadi

Aja sun agadri-gadri

Wira-wiri sun agawe

Mbalang-mbalang mumpung sore

Ora mbalang dudu wong kene

Awe-awe sing kalung anduk

Entenana neng dalan prapatan

Umbul-umbul korekan balon

Bala kumpul mlayune ngulon

Iwak lele matine kesunduk

Kesunduk kayu siladan

Awe-awe sing kalung anduk

Entenana neng dalan prapatan

Klambi dril dicantelna

Supaya ngintil dikapakna

Sejalan dengan perkembangan pemikiran masyarakat dan kesadaran pengamalan agama pada masyarakat, sekarang ini sintren sudah sulit ditemukan petunjukannya. Sejak pertengahan tahun 1980-an sintren tegalan jarang ditampilkan. Bahkan masa sekaarang ini sangat sulit untuk dijumpai.

(Sumber <http://blogtegalan.wordpress.com/>)

1. Tuliskanlah gagasan-gagasan yang terdapat dalam teks acuan "Sintren Tegalan"!

2. Pilihlah salah satu gagasan yang Anda sukai berdasarkan gagasan-gagasan yang telah Anda catat sebelumnya!

3. Berdasarkan gagasan tersebut, tuliskan sebuah cerpen yang bermuatan kearifan lokal. Cerpen yang kamu tulis harus mengandung struktur naratif yang mencakup abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda, serta kaidah kebahasaan.
4. Sebelum Anda memulai memproduksi cerpen, bacalah kembali teks cerpen bermuatan kearifan lokal yang telah menjadi model dalam pembelajaran sebelumnya. Pahami kembali struktur dan kaidah kebahasaan, serta uraian tentang transformasi teks dan kearifan lokal yang telah Anda pelajari.

